

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN SAHAM DAN RISIKO RETURN
SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA
PERUSAHAAN INDEKS LQ45**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : NYOMAN ARTHA NUGRAHA

NIM : 2015644150

PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

2024

PENGARUH RETURN SAHAM DAN RISIKO RETURN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45

Nyoman Artha Nugraha

2015644150

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Pasar modal berperan sebagai sarana untuk investasi masyarakat publik dalam produk keuangan dan pendanaan perusahaan. Dalam investasi saham investor tentunya mengharapkan keuntungan dan dikenal sebagai *return* dan juga harus mempertimbangkan risiko *return* saham. Investor dapat mengambil keputusan apakah akan membeli saham atau tidak dan resiko saham, berdasarkan spread yang dihasilkan oleh saham perusahaan tertentu. Dengan demikian, penting bagi investor yang mengharapkan *capital gain*, untuk mengetahui pengaruh bid-ask spread. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan tahunan Perusahaan Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada Indeks LQ 45 Return Saham memiliki koefisien regresi negatif yang menunjukkan adanya hubungan negatif dan signifikan antara Return Saham dan Bid-Ask Spread dan adanya hubungan negatif yang signifikan antara Risiko *Return* Saham dan *Bid-Ask Spread*. Setiap peningkatan satu unit dalam Risiko *Return* Saham akan mengakibatkan penurunan *Bid-Ask Spread*

Kata Kunci: *Bid-ask Spread, Return Saham, Risiko Return Saham, Indeks LQ45*

THE EFFECT OF STOCK RETURN AND STOCK RETURN RISK ON BID-ASK SPREAD IN LQ45 INDEX COMPANIES

Nyoman Artha Nugraha

2015644150

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The capital market acts as a means for public investment in financial products and corporate funding. In stock investment, investors certainly expect profits and are known as returns and must also consider the risk of stock returns. Investors can make a decision whether to buy a stock or not and the risk of the stock, based on the spread generated by the shares of a particular company. Thus, it is important for investors who expect capital gains, to know the effect of bid-ask spread. This research is quantitative research using a descriptive approach. The data used in this research is secondary data. The data used in this study are the annual financial statements of the LQ 45 Index Company of the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2021-2022. The results showed that the LQ 45 Index Stock Return has a negative regression coefficient which indicates a negative and significant relationship between Stock Return and Bid-Ask Spread and a significant negative relationship between Stock Return Risk and Bid-Ask Spread. Every one unit increase in Stock Return Risk will result in a decrease in Bid-Ask Spread.

Keywords: Bid-ask Spread, Stock Return, Stock Return Risk, LQ45 Index

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PENGARUH RETURN SAHAM DAN RISIKO RETURN SAHAM
TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

NAMA : NYOMAN ARTHA NUGRAHA

NIM : 2015644150

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI**

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2024

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Nyoman Artha Nugraha

NIM : 2015644150

Program Studi : Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh Return Saham Dan Risiko Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Indeks LQ45

Pembimbing I : Made Dana Saputra, SE., M.Ak.

Pembimbing II : Ni Komang Urip Krisna Dewi, SE., M.Acc

Tanggal Uji : 15 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Badung, 15 Agustus 2024



Nyoman Artha Nugraha

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN SAHAM DAN RISIKO RETURN SAHAM
TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NYOMAN ARTHA NUGRAHA

NIM : 2015644150

Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II

Made Dana Saputra, SE., M.Ak.M.Si.

Ni Komang Urip Krisna Dewi, SE., M.Acc.

NIP. 197603242009121001

NIP. 199510112022032015

JURUSAN AKUNTANSI

KETUA



I Made Bagiada, SE., M.Si., Ak.

NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**PENGARUH RETURN SAHAM DAN RISIKO RETURN SAHAM
TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 15 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

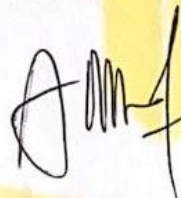
KETUA:



Made Dana Saputra, SE., M,Ak.M.Si.

NIP. 197603242009121001

ANGGOTA:



2. Made Andy Pradana Sukarta, S.S.T., M.Si

NIP. 198912212023211014



3. I Komang Sugiarta, SE, MMA

NIP. 19620106199212001

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“PENGARUH RETURN SAHAM DAN RISIKO RETURN SAHAM TERHADAP BID-ASK SPREAD PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45”** tepat pada waktunya. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan serta dukungan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E., M.Si., Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan arahan dan petunjuk dalam menyelesaikan perkuliahan di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T.Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah membantu memberikan arahan dan melancarkan penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Wayan Hesadijaya Utthavi, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan pengarahan dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
5. Bapak Made Dana Saputra, SE., M,Ak., selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran serta berbagai motivasi dalam membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ni Komang Urip Krisna Dewi, SE., M.Acc, selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, serta motivasi untuk mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Staf serta Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali pengampu mata kuliah yang senantiasa telah memberikan jalan serta arahan

kepada peneliti hingga peneliti sampai pada penyelesaian penyusunan skripsi ini.

8. Seluruh Civitas Akademika Politeknik Negeri Bali yang senantiasa telah mendukung dan memberikan jalan kepada peneliti selama perkuliahan hingga peneliti sampai pada tahap penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga, dan seluruh relasi yang telah memberikan doa dan dukungan moril yang menjadi motivasi peneliti selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah senantiasa memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil serta motivasi dan doa hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari seutuhnya dan sepenuhnya keterbatasan ilmu dan kekurangan peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan dorongan moril berbentuk kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak.

Badung, 15 Agustus 2024

Nyoman Artha Nugraha

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH	v
SKRIPSI	vi
SKRIPSI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Batasan Masalah	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	20
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Tempat dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel Penelitian	28
D. Variabel Penelitian dan Definisi	30
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	50
C. Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	54
A. Simpulan	54
B. Implikasi	55
C. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	30
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	44
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	45
Tabel 4.4 Hasil Uji Heterokedasitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	47
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	48



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Data Investor Aktif BEI.....	1
Gambar 1. 2 Data Return Saham Indeks LQ45 2020 – 2023.....	4
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	22
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi Penelitian Perusahaan LQ 45
Lampiran 2	Sampel Penelitian Setelah Dilakukan Eliminasi
Lampiran 3	Data Nilai Perusahaan Sampel
Lampiran 4	Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel Sebelum Di Eliminasi Nilai Ekstrim
Lampiran 5	Data Perhitungan Nilai Perusahaan Sampel
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)
Lampiran 8	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Multikoleniaritas)
Lampiran 9	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Heteroskedasitas)
Lampiran 10	Hasil Uji Asumsi Klasik (Uji Autokorelasi)
Lampiran 11	Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Lampiran 12	Hasil Uji T
Lampiran 13	Hasil Uji R ²

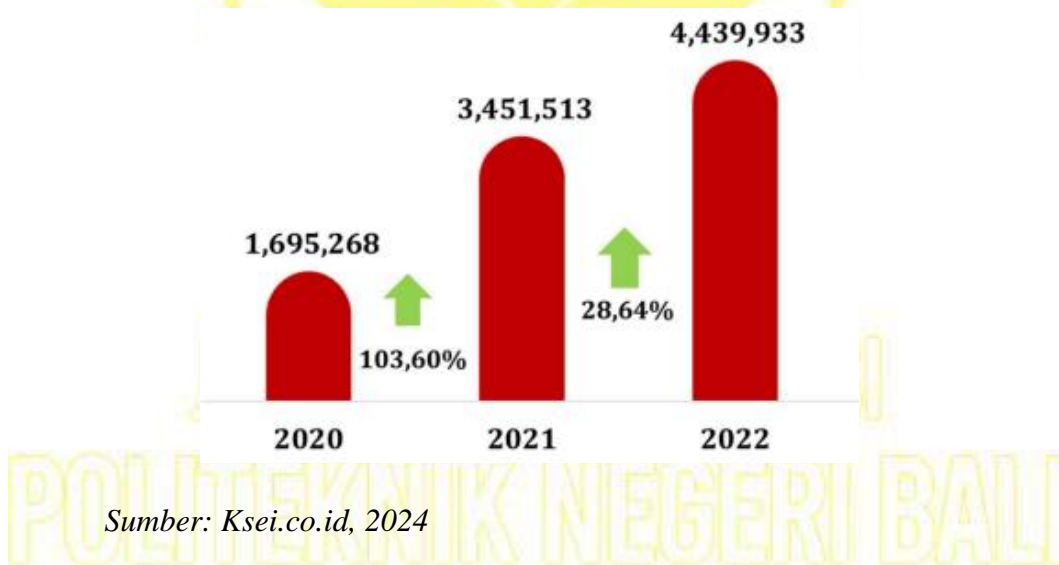
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Investasi merupakan aktivitas ekonomi yang melibatkan alokasi dana, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan (Jayati & Wiksuana, 2023). Berbagai instrumen investasi dapat diperdagangkan, seperti saham, obligasi, reksadana, properti, dan valuta asing. Salah satu instrumen yang populer di Indonesia adalah saham, yang terlihat dari peningkatan jumlah investor di pasar modal Indonesia.



Gambar 1.1 Data Investor Aktif BEI

Menurut data yang dirilis oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada tahun 2024, terjadi tren peningkatan jumlah investor di Indonesia. Pada tahun 2021, jumlah akun investor aktif di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencapai sekitar 3,45 juta, menunjukkan lonjakan yang

signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang hanya sekitar 1,7 juta akun. Salah satu faktor utama yang diyakini mendorong peningkatan ini adalah kemudahan dalam mengakses teknologi dan informasi. Di era digital saat ini, perkembangan teknologi dan peningkatan akses terhadap informasi telah memudahkan masyarakat untuk terlibat dalam aktivitas investasi di pasar modal.

Pasar modal berfungsi sebagai tempat di mana pihak yang membutuhkan dana bertemu dengan pihak yang tertarik untuk berinvestasi dalam produk keuangan, dengan tujuan tercapainya penyaluran dan penggunaan dana dengan tepat sehingga investor dapat menentukan investasi mana dengan return yang optimal (Ardityawati & Candraningrat, 2023), (Mumpuni & Darmawan, 2017). Salah satu instrumen investasi yang diminati di pasar modal adalah saham, yang secara teoritis merupakan bukti penyertaan modal dari individu atau entitas dalam suatu perusahaan (Cahyani & Mahyuni, 2020). Saham dapat diartikan sebagai tanda kepemilikan, di mana investor memiliki sebagian dari perusahaan yang diinvestasikannya. Dalam investasi, indeks saham menjadi elemen penting karena mencerminkan perubahan harga keseluruhan dari sekumpulan saham yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu (Candy & Winardy, 2019).

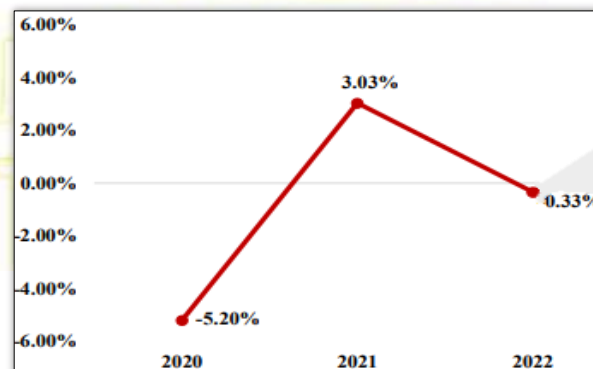
Pergerakan harga saham di Indonesia dapat dipantau melalui indeks harga saham yang tersedia di Bursa Efek Indonesia. Salah satu indikator utama yang mencerminkan pergerakan keseluruhan saham di Indonesia adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). IHSG mencakup seluruh

saham yang terdaftar sebagai dasar perhitungan indeks. Ketika IHSG mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa perekonomian Indonesia sedang berada dalam kondisi yang membaik, dan sebaliknya. Bursa Efek Indonesia juga mengelompokkan berbagai jenis indeks, di mana pada tahun 2023 terdapat 31 jenis indeks, termasuk di antaranya LQ45, IDX30, Kompas100, Bisnis-27, Pefindo25, Sri-Kehati, JII, ISSI, Infobank15, Sminfra18, MNC36, Investor33, IDXSMC-com, IDXSMC-liq, I-Grade, IDXBUMN20, IDXHIDIV20, JII70, IDX80, IDXV30, IDXG30, IDXQ30, IDXESGL, IDX-IC, IDXShargrow, ESGKehati, ESGQKehati, IDXLQ45LCL, IDXMESBUMN, MBX, DBX, ABX, dan Primbank10 (Tandelilin, 2014).

Setiap indeks di Bursa Efek Indonesia memiliki intensitas transaksi yang bervariasi. Salah satu indeks dengan tingkat transaksi tertinggi adalah Indeks LQ45, yang merupakan singkatan dari "Liquidity 45," mewakili 45 saham dengan likuiditas tertinggi di bursa. Indeks ini mengukur kinerja harga dari 45 saham yang memiliki likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan didukung oleh fundamental perusahaan yang kuat. LQ45 sering dijadikan acuan oleh investor dalam memilih perusahaan karena fundamental perusahaan yang baik, sehingga lebih aman, menguntungkan, dan berpotensi memberikan return positif pada investasi (Tandelilin, 2014).

Penelitian ini berfokus pada periode 2021 dan 2022 dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh return saham dan risiko return saham terhadap bid-ask spread pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45,

dengan alasan khusus berkaitan dengan dampak pandemi COVID-19. Periode ini dianggap sebagai fase krusial pasca puncak pandemi COVID-19, di mana pasar modal mulai memasuki tahap pemulihan serta melakukan penyesuaian dari efek krisis kesehatan global yang telah berlangsung sejak awal tahun 2020. Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pasar saham dan perekonomian dunia, termasuk Indonesia. Selama masa pandemi, pasar saham menghadapi volatilitas yang tinggi, ketidakpastian ekonomi, serta perubahan mendasar dalam perilaku investasi. Banyak perusahaan mengalami penurunan kinerja yang cukup drastis, dan isu likuiditas menjadi perhatian utama. Namun, seiring berjalannya waktu, pasar mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan, terutama di tahun 2021 dan 2022, yang mencerminkan stabilisasi dan pemulihan setelah masa-masa penuh gejolak. Berikut ini adalah Data Return Indeks LQ45 untuk Periode 2020-2022.



Sumber : IDX dan Investing.com

Gambar 1.2 Data Return Saham Indeks LQ45 2020 – 2023

Berdasarkan pada data *return* tahunan saham yang masuk indeks LQ45 periode 2020-2022 yang telah diperoleh (Gambar 1.1), prediksi

tersebut tidak selalu sesuai dengan hasil yang didapatkan oleh investor. Data *return* indeks LQ45 mengalami fluktuasi dan tidak selalu menunjukkan *return* yang positif. Terdapat beberapa perusahaan pada Indeks LQ45 yang memberikan *return* negatif terhadap investornya. Sehingga, investor perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi imbal hasil (*return*) saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45. Indeks LQ-45 terdiri dari 45 saham di Bursa Efek Indonesia dengan likuiditas yang tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar serta lolos seleksi menurut beberapa kriteria pemilihan.

Likuiditas dapat diukur melalui *bid-ask spread*, semakin kecil *bid-ask spread*, semakin likuid sebuah saham. *Bid-ask spread* yang bernilai nol terjadi ketika harga jual tertinggi sama dengan harga beli terendah, menandakan tingginya minat investor untuk bertransaksi. Ketertarikan investor yang tinggi ini akan meningkatkan harga saham, yang pada gilirannya meningkatkan likuiditas saham tersebut (Irvangi & Rahmani, 2022). Investor yang akan membeli sebagian saham menawarkan harga permintaan (*ask*) kepada investor yang menjual sahamnya, yang menawarkan harga penawaran (*bid*). Selisih antara harga permintaan dan penawaran disebut dengan *spread*. Berdasarkan *spread* tersebut, investor dapat memutuskan untuk membeli saham atau tidak, serta menilai risiko saham.

Memahami *bid-ask spread* sangat penting bagi investor yang menginginkan keuntungan modal. Pasar dengan *spread* besar cenderung

memiliki likuiditas rendah, sementara pasar dengan spread sempit biasanya lebih likuid. *Spread* yang besar sering terjadi karena rendahnya ketersediaan dan permintaan, sehingga sulit mencocokkan pesanan beli dan jual saham. Sebaliknya, pasar dengan spread kecil menunjukkan likuiditas tinggi, dengan banyak pesanan dari trader. Perusahaan besar umumnya memiliki *spread* kecil karena tingginya penawaran dan permintaan untuk saham *blue-chip*. Di sisi lain, saham berkapitalisasi kecil atau perusahaan yang kurang dikenal cenderung memiliki spread lebih lebar karena rendahnya minat investor.

Return saham merupakan nilai yang dihasilkan dari aktivitas investasi (Jogiyanto, 2010). Untuk investasi saham, return yang diharapkan bisa berupa dividen, sementara untuk investasi surat utang, return berupa pendapatan bunga. *Return* ini menjadi tujuan utama para investor dalam memperoleh hasil dari investasi yang mereka lakukan. Return saham yang tinggi cenderung menarik minat lebih banyak investor untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat pengembalian yang akan diperoleh, investor perlu melakukan prediksi agar bisa memperkirakan seberapa besar return yang mungkin akan diterima.

Penelitian ini menggunakan *Signalling Theory* sebagai landasan teori karena teori ini menawarkan kerangka kerja yang relevan untuk memahami bagaimana informasi mengenai *return* saham dan risiko return mempengaruhi bid-ask spread pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45. *Signalling Theory*, pertama kali dikemukakan oleh

Michael Spence pada tahun 1973, menjelaskan bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal kepada investor melalui informasi yang tersedia, seperti laporan keuangan dan data kinerja saham. Dalam konteks investasi, sinyal ini mencerminkan upaya manajemen untuk mengkomunikasikan kondisi dan prospek perusahaan, yang kemudian memengaruhi keputusan investasi dan persepsi risiko oleh investor.

Signalling Theory sangat relevan dalam penelitian ini karena *return* saham dan risiko *return* merupakan informasi penting yang dapat dijadikan sinyal bagi investor. *Return* saham yang tinggi atau risiko *return* yang tinggi bisa dianggap sebagai indikasi dari potensi keuntungan atau risiko yang akan dihadapi, dan sinyal ini dapat memengaruhi *bid-ask spread*. Sinyal yang kuat, baik positif maupun negatif, dapat mempengaruhi likuiditas pasar, memengaruhi seberapa sempit atau lebar *bid-ask spread*, dan pada akhirnya memengaruhi keputusan investasi.

Keputusan investasi didasarkan pada dua faktor utama, yaitu return dan risiko. Dalam proses investasi, investor harus mempertimbangkan risiko, sehingga selain memperhatikan tingkat return, penting juga untuk selalu memperhitungkan tingkat risiko yang melekat pada suatu investasi.

Ada hubungan langsung antara return dan risiko, di mana semakin tinggi potensi return, semakin besar pula risiko yang dihadapi. Tujuan utama berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan, yang dalam konteks manajemen investasi disebut sebagai return. Return yang diharapkan oleh investor berfungsi sebagai kompensasi terhadap biaya kesempatan

(*opportunity cost*). Beberapa risiko yang terkait dengan investasi saham meliputi potensi kerugian modal (*capital loss*), hilangnya kesempatan untuk berinvestasi pada instrumen lain (*opportunity loss*), serta kemungkinan emiten akan dilikuidasi (Mappadang, 2021).

Return adalah salah satu faktor yang mendorong investor untuk berinvestasi, serta merupakan imbalan atas keberanian mereka dalam menanggung risiko dari investasi yang dipilih. Secara sederhana, return dapat diartikan sebagai keuntungan yang didapat investor dari dana yang diinvestasikan. Oleh karena itu, return memainkan peran penting sebagai daya tarik bagi investor dalam menanamkan dananya di pasar modal. Tingkat *return* yang diterima investor dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi makroekonomi, mikroekonomi, serta keadaan internal perusahaan. Keuntungan yang dapat diperoleh dari investasi saham meliputi *capital gain* dan *dividen*, sedangkan risiko yang terkait dengan investasi saham dijelaskan oleh Tandelilin (2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti dan Zakiyah (2021) menemukan bahwa return saham berdampak signifikan negatif terhadap bid-ask spread. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi return yang dihasilkan oleh sebuah saham, semakin aktif saham tersebut diperdagangkan, yang pada akhirnya memperkecil spread. Selain itu, penelitian ini juga mengungkapkan bahwa risiko return saham memiliki pengaruh signifikan terhadap bid-ask spread, di mana risiko yang lebih

besar membutuhkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk mengkompensasi ketidakpastian yang dihadapi investor dalam perdagangan saham.

Berbagai penelitian mengenai kinerja sektor Indeks LQ45 menunjukkan hasil yang beragam, menciptakan kesenjangan penelitian yang perlu diperhatikan. Lubis (2022) mendapatkan hasil jika return saham tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap bid-ask spread, mengindikasikan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam menentukan spread di pasar saham. Sebaliknya, studi oleh Arshika (2021) menunjukkan bahwa return saham memiliki dampak negatif namun tidak signifikan terhadap bid-ask spread, yang bisa menandakan adanya pengaruh faktor eksternal atau kondisi pasar tertentu. Di sisi lain, penelitian oleh Kurniawan dan Arfiyenti (2019) mengemukakan bahwa return saham memiliki dampak positif yang tidak signifikan terhadap bid-ask spread, menambah kompleksitas temuan-temuan ini.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan adanya perbedaan dalam dampak kedua variabel ini terhadap bid-ask spread, menciptakan gap penelitian yang perlu diperjelas, seperti pada penelitian oleh Lubis (2022) menemukan bahwa return saham tidak berpengaruh terhadap bid-ask spread, sedangkan Arshika (2021) menunjukkan dampak negatif yang tidak signifikan, dan Kurniawan serta Arfiyenti (2019) menemukan hasil penelitian dampak positif yang juga tidak signifikan return saham terhadap bid-ask spread. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang berperan atau bahwa konteks spesifik dari masing-masing

penelitian memengaruhi temuan tersebut. Dengan mengkaji data dari perusahaan-perusahaan dalam Indeks LQ45, penelitian ini diharapkan dapat menjembatani gap yang ada dan memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai bagaimana return saham memengaruhi bid-ask spread dan pengaruh resikonya, serta apa implikasinya bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi di pasar saham Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah *Return* Saham berdampak kepada *Bid-Ask Spread* tahunan pada perusahaan LQ45 di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2021-2022 ?
2. Apakah Risiko *Return* Saham berdampak kepada *Bid-Ask Spread* tahunan pada perusahaan LQ45 di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2021-2022 ?

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pada *Return* Saham dan Risiko *Return* Saham sebagai variabel independen terhadap *Bid-Ask Spread* sebagai variabel dependen.

Bid-Ask Spread pada studi ini memanfaatkan data yang tercatat pada laporan kinerja perusahaan dalam jangka waktu laporan per tahun dengan data *closing price* atau harga penutupan 30 Desember 2021 dengan 30 Desember 2022, melewati alamat website www.idx.co.id pada perusahaan LQ45 yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini ialah dibawah ini:

- a. Untuk memahami dampak dari *return* saham kepada *Bid-Ask Spread* pada perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.
- b. Untuk memahami dampak risiko *return* saham yang dihasilkan kepada *Bid-Ask Spread* pada perseroan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2022.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ialah dibawah ini:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diinginkan bisa menjadi sarana untuk memberikan pemahaman mengenai variabel-variabel yang bisa memberikan dampak saham. Disamping itu, penelitian ini diinginkan bisa membagikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi khususnya dalam aspek pasar modal yakni sebagai penambah wawasan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diinginkan bisa menambah keterangan serta partisipasi untuk menjadikan referensi yang akhirnya bisa

dipergunakan untuk perkembangan penelitian yang dilakukan Politeknik Negeri Bali selanjutnya.

2) Bagi Investor

Bagi calon investor dan investor Penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan pemikiran untuk pengambilan cara dan pengambilan keputusan yang dimanfaatkan ketika menjalankan investasi pasar modal, dengan periode investasi jangka panjang ataupun jangka pendek sebagai *trader* di berbagai sektor saham.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan hasil ialah dibawah ini.

1. Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya *Return* Saham mempunyai koefisien regresi negatif sejumlah $-0,002$ dengan nilai sig $0,043$, yang memperlihatkan terdapat *signal* korelasi negatif dan signifikan antara *Return* Saham dan *Bid-Ask Spread* pada Indeks LQ 45. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis awal (H1) yang menganggap *Return* Saham berdampak positif kepada *Bid-Ask Spread*. Sebaliknya peningkatan *Return* Saham berhubungan dengan *signal* penurunan *Bid-Ask Spread* pada pasar saham LQ 45.
2. Koefisien regresi untuk Risiko *Return* Saham adalah $-2,590$ dengan nilai signifikansi $0,038$, menunjukkan adanya *signal* hubungan negatif yang sig Risiko *return* saham dengan *Bid-Ask Spread*. Temuan ini juga berlawanan dengan hipotesis awal (H2) yang menyampaikan bahwasanya Risiko *Return* Saham berdampak positif kepada *Bid-Ask Spread* pada Indeks LQ 45. Penelitian ini memperlihatkan *signal* bahwasanya di pasar saham LQ45 yang lebih likuid dan efisien, risiko yang lebih tinggi tidak selalu menyebabkan peningkatan *Bid-Ask Spread*.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini menyajikan kontribusi signifikan kepada pengetahuan terkait bagaimana variabel-variabel seperti *Return Saham* dan Risiko *Return Saham* mempengaruhi *Bid-Ask Spread* di pasar saham, terkhusus pada indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini memperkaya literatur yang ada dengan menunjukkan bahwa hubungan antara *Bid-Ask Spread* dan *Return Saham* serta Risiko *Return Saham* dan *Bid-Ask Spread* tidak selalu sepaham dengan teori yang ada. Dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana *Return* yang lebih tinggi dapat mengurangi *Bid-Ask Spread* dan bagaimana Risiko *Return Saham* dapat mempengaruhi *Bid-Ask Spread* secara negatif, penelitian ini memperluas cakupan teori pasar modal dan efisiensi pasar. Penelitian ini juga berfungsi sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini, dengan mendorong peneliti untuk menjelajahi lebih jauh faktor-faktor yang membagikan dampak *Bid-Ask Spread* serta dinamika pasar yang lebih luas.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat menjadi referensi berharga untuk pengembangan penelitian pasar modal di Politeknik Negeri Bali. Hasil penelitian yang mengungkap korelasi antara *Return Saham*, Risiko *Return Saham*, dan *Bid-Ask Spread* memberikan panduan praktis yang dapat dimanfaatkan untuk memperkaya kurikulum dan materi ajar. Selain itu, penelitian ini dapat memotivasi dan menginspirasi penelitian lebih lanjut di institusi tersebut,

baik dalam bentuk penelitian kasus maupun proyek penelitian baru yang berkaitan dengan pasar modal dan analisis investasi.

Bagi investor dan calon investor, penelitian ini menyediakan wawasan penting mengenai strategi investasi di pasar modal. Dengan mengetahui bahwa *Return Saham* yang besar bisa mengurangi *Bid-Ask Spread*, investor dapat mengidentifikasi saham yang menawarkan likuiditas lebih baik dan biaya transaksi yang lebih rendah. Selain itu, pemahaman tentang bagaimana Risiko *Return Saham* dapat mempengaruhi *Bid-Ask Spread* membantu investor dalam merancang strategi investasi yang lebih efektif, baik untuk investasi untuk periode panjang dan juga untuk berdagang dalam jangka waktu singkat. Pengetahuan ini memungkinkan investor untuk menciptakan keputusan investasi yang lebih terinformasi dan strategis, serta menyesuaikan portofolio mereka berdasarkan dinamika pasar dan profil risiko saham.

C. Saran

Menurut hasil analisis dan simpulan pada penelitian ini sehingga bisa di buat berbagai saran dibawah ini :

1. Penelitian berikutnya dapat mempertimbangkan faktor-faktor tambahan yang mungkin memberikan pengaruh *Bid-Ask Spread*, seperti volatilitas pasar, volume perdagangan, dan kebijakan perusahaan. Penelitian ini juga dapat memperluas cakupan sampel ke saham di luar indeks LQ45 untuk melihat apakah hasil yang sama berlaku di pasar yang berbeda.
2. Investor disarankan untuk memperhatikan tidak hanya *Return* saham, tetapi juga likuiditas dan efisiensi pasar saat membuat keputusan investasi. Penggunaan alat analisis tambahan untuk mengukur likuiditas dan risiko bisa menumbuhkan keputusan investasi.
3. Penelitian berikutnya juga disarankan menggunakan data tahun dan fenomena keuangan pasar indonesia terbaru untuk memperoleh *insight* yang lebih relevan dengan kondisi pasar saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Sambuari IB, Saerang IS, Maramis JB. Reaksi Pasar Modal Terhadap Peristiwa Virus Corona (Covid-19) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilm Manaj Bisnis dan Inov Univ Sam Ratulangi)*. 2020;7(2):407-415. doi:10.35794/jmbi.v7i3.30668
- Otoritas Jasa Keuangan. Siaran Pers: Jelang Tutup Tahun 2019 Kinerja Pasar Modal Positif Jumlah Investor Saham Meningkat. *Sch google*. Published online 2019:1-2.
- Saraswati H. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pasar Saham Di Indonesia. *JAD J Ris Akunt Keuang Dewantara*. 2019;3(2):153-163. doi:10.26533/jad.v3i2.696
- Ramadhan. Analisis Perbandingan Algoritma Forecasting dalam Prediksi Harga Saham LQ45 PT Bank Mandiri Sekuritas (BMRI). Published online 2019.
- Oroh MM, Van Rate P, Kojo C. Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Sektor Pertanian Di BEI Periode 2013-2017. *661 J EMBA*. 2019;7(1):661-670.
- Krisdayanti F, Zakiyah T. The Pengaruh Harga Saham, Return Saham, Volume Perdagangan, dan Risiko Return Saham Terhadap Bid Ask Spread pada Perusahaan di Indeks LQ45. *J Ilm Mhs Manajemen, Bisnis dan Akunt*. 2021;3(2):275-289. doi:10.32639/jimmba.v3i2.785
- Lubis N. Pengaruh Return Saham, Volume Perdagangan Saham,. 2022;3(2):350-361.
- Arshika R. Pengaruh Stock Split, Volume Perdagangan Saham, dan Return Saham Terhadap Bid Ask Spread Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Repos Univ Islam Riau*. Published online 2021:1-78. <https://repository.uir.ac.id/13760/>
- Kurniawan D, Afriyenti M. Pengaruh Harga Saham, Volume Perdagangan, dan Varian Return Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Stock Split yang Terdaftar di Bursa Efek di Asia Tenggara Tahun 2018). *Wahana Ris Akunt*. 2019;7(1):1397. doi:10.24036/wra.v7i1.104564
- Houston B. *Licensed to : CengageBrain User Licensed to : CengageBrain User*. Vol 58.; 2013. <http://ieeexplore.ieee.org/lpdocs/epic03/wrapper.htm?arnumber=6071007>

- Purwanto P, Bustaram I, Subhan S, Risal Z. the Effect of Good Corporate Governance on Financial Performance in Conventional and Islamic Banks: an Empirical Studies in Indonesia. *Int J Econ Financ Issues*. 2020;10(3):1-6. doi:10.32479/ijefi.9139
- Hartono J. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi Edisi 8*. 8th ed. telkom university; 2013.
- Eduardus Tandelilin. *Analisis Inventasi Dan Manajemen Portofolio*. BPFE 2001; 2001.
- Windiana D, Arief MY, Sari LP. Pengaruh Frekuensi Perdagangan Saham Dan Trading Volume Activity Terhadap Bid Ask Spread Dengan Return Saham Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2020. *J Mhs Entrep*. 2022;1(4):759. doi:10.36841/jme.v1i4.2090
- Lestari SAYU, Ekonomi F, Bisnis DAN, Negeri UI, Lampung RI. Pengaruh Harga Saham , Volume Perdagangan , Varian Return Terhadap Bid Ask Spread (Branchmarck) Pada Perusahaan Bluechip Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) 2017-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam Pengaruh Harga Saham , Volume Perdagangan,. Published online 2022:2017-2019.
- Afriza W, Husnah. Pengaruh harga saham, volume perdagangan, dan varian return saham terhadap bid-ask spread (Survey pada perusahaan sektor konsumsi di bursa efek Indonesia). *J Ilmu Manaj Univ Tadulako*. 2021;7(4):394-404.
- Rio PP, Husnatarina F, Oktavia R. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Volume Perdagangan Saham, Volatilitas Return Saham, Dan Dividend Yield Terhadap Bid-Ask Spread (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *J Pasar Modal dan Bisnis*. 2020;2(1):29-44.
- Pratama AAI, Susetyo A. Pengaruh Closing Price, Trading Volume Activity, dan Volatilitas Return Saham Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan LQ45 Tahun 2017. *J Ilm Mhs Manajemen, Bisnis dan Akunt*. 2020;2(1):81-88. doi:10.32639/jimmba.v2i1.446
- Pahlevi brilian marlita. Pengaruh Market Value, Trading Volume Activity Dan Variance Return Terhadap Bid-Ask Spread Pada Perusahaan Yang Melakukan Stock Split Di Bursa Efek Indonesia. Published online 2020. <http://repository.itbwigalumajang.ac.id/id/eprint/795>
- Subaida I. Pengaruh Bid Ask Spread, Varians Return, Volume Perdagangan , Dan Harga Saham Terhadap Holding Period Saham. *CERMIN J Penelit*. 2019;3(1):11. doi:10.36841/cermin_unars.v3i1.347
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.